

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis di atas maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Subjek dengan kemampuan matematika tinggi mampu melalui semua tahapan pada langkah pemecahan Polya yang meliputi memahami masalah, membuat rencana pemecahan masalah, melaksanakan rencana pemecahan masalah, dan memeriksa kembali hasil.
2. Subjek berkemampuan sedang dalam menyelesaikan masalah belum mampu melalui semua tahapan pemecahan Polya, hanya dapat melalui tahapan memahami masalah, membuat rencana, dan melaksanakan rencana pemecahan masalah.
3. Subjek berkemampuan rendah dalam menyelesaikan masalah belum mampu melalui semua tahapan pemecahan masalah Polya, hanya dapat melalui tahap memahami masalah dan membuat rencana. Subjek berkemampuan rendah masih kesulitan dalam menentukan langkah selanjutnya dan tidak dapat menjawab soal dengan tepat

Pada tahap memahami masalah dan membuat rencana pemecahan masalah ketiga subjek melakukan dengan benar. Akan tetapi subjek kemampuan rendah dalam membuat rencana pemecahan masalah berdasarkan rumus keliling persegi panjang, mencari kelilingnya tapi tidak melanjutkan untuk mencari biaya pemasangan pagar. Sedangkan pada tahap melaksanakan rencana pemecahan

masalah subjek dengan kemampuan matematika tinggi dan sedang dapat melaksanakan penyelesaian dengan tepat. Namun subjek kemampuan rendah pada tahap melaksanakan rencana subjek hanya mampu melaksanakan rencana penyelesaian dengan mencari keliling kebun tapi tidak dapat melanjutkan untuk mencari biaya pemasangan pagar atau tidak sampai pada penyelesaian akhir.

## **B. SARAN**

### 1. Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan bagi guru SMP untuk mengidentifikasi profil kemampuan matematika peserta didik SMP serta dapat digunakan dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran yang berkaitan dengan peningkatan kemampuan matematika. Guru juga diharapkan lebih memberikan kesempatan kepada peserta didik melakukan aktivitas penyelidikan secara mandiri dan tidak terlalu banyak dibantu agar kemampuan peserta didik terlatih.

### 2. Bagi Siswa

Para didik hendaknya mengamati dengan seksama penjelasan yang diberikan oleh guru. Selain itu, disarankan juga agar para peserta didik lebih rajin dalam belajar dan tekun berlatih mengerjakan soal-soal matematika secara mandiri baik di rumah maupun di sekolah.

### 3. Bagi Orang Tua

Para orang tua hendaknya memperhatikan keseharian anak-anak dan mengarahkan mereka untuk selalu belajar di rumah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Askolani. (2014). Pengaruh Motivasi Dan Kemampuan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pt.Inti (Persero) Bandung. *Pendidikan Matematika*, 1(1), 31–44. <https://doi.org/10.17509/image.v1i1.2320>
- Azizah. (2018). Deskripsi Kemampuan Matematika Siswa Dalam Pemecahan Masalah Sistem Persamaan Linear Dua Variabel Berdasarkan Level Taksonomi SOLO. *Jurnal Genta Mulia*, 9(1), 99–109. <http://ejournal.stkipbbm.ac.id/index.php/gm/article/download/302/253>
- Depdiknas. (2006). *Permendiknas Nomor 22 Tahun 2006 Tentang Standar Isi Sekolah Menengah Atas*. Depdiknas.
- Firman. (2019). *Deskripsi Kemampuan Komunikasi Matematis siswa Berkemampuan Matematika Tinggi Kelas VIII SMP negeri 3 Majauleng Ditinjau Dari Perbedaan Gender*. Skripsi. Universitas Negeri Makassar, Indonesia.
- Fitriyah. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran Discovery Learning terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa MAN Model Kota Jambi. *Jurnal Pelangi*, 9(2), 108–112. <https://doi.org/10.22202/jp.2017.v9i2.1898>
- Gagne. (1989). Games Pak Pos Membawa Surat Pada Sintax Model Pembelajaran Tematik. *Jurnal Raudhah*, 06(01), 2338–2163. <http://jurnaltarbiyah.uinsu.ac.id/index.php/raudhah>
- Hamiyah. (2014). *Model Polya Disertai Penilaian Autentik ( Authentic Assessment )*. 2, 195–204.
- Hasratuddin. (2014). Pembelajaran Matematika Sekarang dan yang akan Datang Berbasis Karakter. *Jurnal Didaktik Matematika*, 1(2), 30–42. <https://doi.org/10.24815/jdm.v1i2.2059>
- Hikmawati. (2019). Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Geometri Kubus Dan Balok. *Prisma*, 8(1), 68. <https://doi.org/10.35194/jp.v8i1.648>

- Hilgard. (1962). Peran Ibu Dalam Kegiatan Pendampingan Belajar Anak Melalui Prinsip Individual Learning-Centered. *Egalita*, 4(2), 168–177.  
<https://doi.org/10.18860/egalita.v0i0.1993>
- Hudojo. (1998). *Strategi Belajar Mengajar*. IKIP 1990.
- James. (1976). *kamus matematika*. Van Nostrand.
- Khaini, F. N. (2017). Kemampuan Komunikasi Matematis dalam Mengubah Soal Cerita menjadi Model Matematika pada Siswa Kelas VIII MTs Darussalam Kademangan Blitar. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 4(November), 9–15.
- KKBI. (2018). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*.  
[www.pusatbahasa.diknas.go.id/kkbi/](http://www.pusatbahasa.diknas.go.id/kkbi/)
- Kristoforus, D. D. (2015). Proses Kognisi Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Topik Pecahan Ditinjau Dari Kemampuan Matematika Dan Gender. *Wahana*, 64(1), 25–30.
- Megawati. (2017). Analisis Kemampuan Penalaran Matematis Peserta Didik dalam Menyelesaikan Soal Cerita di SMAN 6 Malang. *Pi: Mathematics Education Journal*, 1(1), 27–33. <https://doi.org/10.21067/pmej.v1i1.2003>
- Miles. (2016). Pendidikan Karakter Melalui Homeschooling. *Journal of Nonformal Education*, 2(1). <https://doi.org/10.15294/jne.v2i1.5316>
- Mirawati, L. B. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation Terhadap Kreativitas Mahasiswa Semester I PGSD UM Surabaya pada Mata Kuliah Pengantar Manajemen Pendidikan. *PEDAGOGIA: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 84–97.  
<https://doi.org/10.21070/pedagogia.v6i1.598>
- Napfiah, S. (2016). Berpikir Aljabar Mahasiswa Dalam Menyelesaikan Masalah Berdasarkan Taksonomi Solo Ditinjau Dari Kemampuan Matematika. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(2), 171–182.  
<https://doi.org/10.22236/kalamatika.vol1no2.2016pp171-182>
- NRC. (1989). *A Report to the Nation on the Future of Mathematics Education*. National Academy Press.

- Putri. (2013). Identifikasi Kemampuan Matematika Siswa Dalam Memecahkan Masalah Aljabar Di Kelas Viii Berdasarkan Taksonomi Solo. *MATHEdunesa*, 2(1), 29–30.
- Ambam, T. (2017). Pengembangan Paket Tes Soal Terbuka (Open-Ended Problem) Untuk Mengukur Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Pokok Bahasan Segiempat Dan Segitiga Smp Kelas Vii Skripsi. *Digital Resposotory UNEJ*.
- Rahman, A. A. (2017). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Berbasis Pendekatan Realistik untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa SMP N 3 Langsa. *Jurnal MAJU*, 4(1), 26–37. <http://digilib.unimed.ac.id/id/eprint/8223>
- Rattumanan. (2011). *Evaluasi Hasil Belajar Pada Tingkat Satuan Pendidikan*. UNESA University press.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Rineka Cipta.
- Subanji. (2016). Proses Metakognisi Siswa dalam Pemecahan Masalah Aljabar Berdasarkan Taksonomi SOLO. *Jurnal Pendidikan*, 1(11), 2118–2125. <https://doi.org/10.29313/ethos.v0i0.1669>
- Susanti, I. (2017). Penggunaan Metode “Satu Gambar, Seribu Kata” Pada Materi Segi Empat. *Guru Tua : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 2(2), 9–16. <https://doi.org/10.31970/gurutua.v2i2.30>
- Suherman. (2001). *Pengembangan kurikulum dan Pembelajaran Matematika*. UNEMA.
- Wandi. (2013). Pembinaan Prestasi Ekstrakurikuler Olahraga Di Sma Karangturi Kota Semarang. *Active - Journal of Physical Education, Sport, Health and Recreation*, 2(8), 524–535. <https://doi.org/10.15294/active.v2i8.1792>
- Widyastuti, R. (2015). Proses Berpikir Siswa Dalam Menyelesaikan Masalah Matematika Berdasarkan Teori Polya Ditinjau Dari Adversity Quotient Tipe Climber. *Al-Jabar : Jurnal Pendidikan Matematika*, 6(2), 183–194. <https://doi.org/10.24042/ajpm.v6i2.48>
- Wittgenstein. (1991). *Wittgenstein on Mathematical Proof,*” in *Wright 2001: 403–430*.

Yulianto. (2019). Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah matematika Berdasarkan Langkah Polya Pada Materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel Kelas VIII Smp PGRI 4 Kalipare Malang. *Pi: Mathematics Education Journal*, 2(1), 7–13. <https://doi.org/10.21067/pmej.v2i1.2810>